

# Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Wali Songo Di Kelas VI Al- Islam

Sari Indriana R<sup>1</sup>, Susi Sulistia<sup>2</sup>

Siti Hapsah<sup>3</sup>, Syifa Maulida<sup>4</sup>, Moh. Yusup Saepuloh Jamal, S.Pd.I.,M.Ag<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Tasikmalaya

[sariindrianaa0@gmail.com](mailto:sariindrianaa0@gmail.com), [ssulistya5@gmail.com](mailto:ssulistya5@gmail.com), [hapsahsiti762@gmail.com](mailto:hapsahsiti762@gmail.com), [shifamaulida421@gmail.com](mailto:shifamaulida421@gmail.com), [mohyusupsj@gmail.com](mailto:mohyusupsj@gmail.com)

Indonesia

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah berperan penting dalam menanamkan nilai sejarah dan keteladanan Islam kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran SKI materi Wali Songo di kelas VI MI Al-Islam, meliputi metode, media, kendala, dan strategi pembelajaran guru. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran SKI dilakukan melalui metode ceramah, bercerita, tanya jawab, penggunaan video, serta kegiatan menceritakan kembali materi. Media pembelajaran seperti video, gambar, dan lagu religi mampu meningkatkan minat belajar siswa. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya fokus siswa dan perbedaan tingkat pemahaman. Guru mengatasi kendala tersebut dengan penggunaan media yang menarik, pengulangan materi, dan pemberian motivasi kepada siswa.

**Kata kunci:** Pembelajaran SKI, Wali Songo, Madrasah Ibtidaiyah.

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran penting di Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan mengenalkan sejarah perkembangan Islam, tokoh-tokoh Islam, serta nilai-nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sulaiman & Ameliani, 2023). Melalui pembelajaran SKI, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui peristiwa sejarah, tetapi juga mampu mengambil hikmah dan meneladani sikap para tokoh Islam. Pembelajaran SKI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan sejarah Islam, tetapi juga berperan dalam penanaman nilai religius dan pembentukan karakter peserta didik (Sulaiman & Ameliani, 2023).

Salah satu materi penting dalam pembelajaran SKI kelas VI adalah materi tentang Wali Songo. Materi ini membahas sejarah perjuangan dan dakwah para Wali Songo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. Para Wali Songo menyebarkan Islam dengan cara damai melalui pendekatan budaya, pendidikan, perdagangan, dan kehidupan sosial masyarakat sehingga Islam dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Nusantara.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat sangat memengaruhi pemahaman serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Nurchayanti & Tirtoni, 2023). Penggunaan media seperti video, gambar, cerita, dan film sejarah dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat historis dan abstrak. Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti siswa yang kesulitan menghafal nama tokoh dan peristiwa sejarah, kurang fokus saat pembelajaran, serta perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih aktif, tertarik, dan mudah memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran SKI kelas VI di MI Al-Islam, mulai dari materi yang diajarkan, metode dan media yang digunakan, kendala yang dihadapi, hingga strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VI di MI Al-Islam secara sistematis dan mendalam.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran SKI di kelas VI.
2. Wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI dan wali kelas

VI mengenai proses pembelajaran, metode, media, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai tujuan penelitian.

## **KAJIAN TEORI**

### **Sejarah kebudayaan islam**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang mempelajari perjalanan perkembangan Islam dari masa ke masa, termasuk peristiwa-peristiwa penting, tokoh-tokoh yang berpengaruh, serta berbagai hasil peradaban dan kebudayaan yang lahir dari masyarakat Islam. Pembelajaran SKI tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan mengenai fakta sejarah, tetapi juga membantu peserta didik memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap peristiwa sejarah untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Sulaiman & Ameliani, 2023).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kurikulum Madrasah merupakan salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengajarkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (Azahra & Kosim, 2023)

Kebudayaan Islam dapat diartikan sebagai seluruh hasil pemikiran, karya, dan aktivitas umat Islam yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam. Kebudayaan tersebut berkembang dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, seni, ilmu pengetahuan, sosial, ekonomi, dan politik. Oleh karena itu, pembelajaran SKI tidak hanya membahas peristiwa sejarah, tetapi juga mengkaji perkembangan peradaban Islam yang memberikan kontribusi bagi kemajuan kehidupan manusia.

Dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran SKI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui pembelajaran sejarah tokoh-tokoh Islam, seperti Wali Songo, siswa dapat mempelajari nilai-nilai religius, kerja keras, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, pembelajaran SKI berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian pengetahuan sejarah, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

### **Walisongo**

Secara etimologis, kata *wali* berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang dekat dengan Allah Swt., sedangkan *songo* berasal dari bahasa Jawa yang berarti sembilan. Dengan demikian, Walisongo merupakan sebutan bagi sembilan ulama yang berjasa dalam menyebarkan Islam di Pulau Jawa melalui pendekatan dakwah yang santun, damai, dan selaras dengan budaya masyarakat setempat (Syalafiyah & Harianto, 2020)

### **Madrasah ibtidaiyah**

Anak usia Madrasah Ibtidaiyah berada pada rentang perkembangan 6–12 tahun yang termasuk ke dalam tahap operasional konkret. Pada fase ini, peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan secara konkret, visual, dan kontekstual dibandingkan dengan materi yang bersifat abstrak. Karakteristik lainnya adalah memiliki tingkat keaktifan yang tinggi, menyukai aktivitas bermain dan bercerita, serta menunjukkan antusiasme yang besar dalam mengeksplorasi pengetahuan baru.

## **III. HASIL DAN DISKUSI**

### **Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Wali Songo di kelas VI MI Al-Islam?

#### **1. Materi Pembelajaran**

Materi yang diajarkan pada pembelajaran SKI kelas VI adalah materi tentang Wali Songo. Materi tersebut membahas sejarah penyebaran agama Islam di Indonesia melalui perjuangan dan dakwah para Wali Songo. Siswa dikenalkan dengan tokoh-tokoh seperti Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Drajat, dan Sunan Giri beserta nilai keteladanan mereka.

#### **2. Metode Pembelajaran**

Guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, bercerita, tanya jawab, penggunaan video, dan meminta siswa menceritakan kembali materi yang telah dipelajari. Metode bercerita membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi sejarah.

#### **3. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan antara lain video, gambar, nyanyian, dan film sejarah Islam. Penggunaan media tersebut membantu siswa lebih fokus, aktif, dan mudah memahami materi pembelajaran.

#### **4. Respon dan Keaktifan Siswa**

Sebagian besar siswa menunjukkan sikap antusias ketika guru menggunakan video, gambar, dan metode bercerita. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dan mudah terdistraksi saat pembelajaran berlangsung.

#### 5. Kendala Pembelajaran

- a. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran SKI antara lain:
- b. Siswa kesulitan menghafal materi sejarah.
- c. Kurangnya fokus siswa saat pembelajaran berlangsung.
- d. Perbedaan tingkat pemahaman siswa.
- e. karena membawa hp, berpotensi merusak fokus siswa.

#### 6. Strategi Mengatasi Kendala

Guru menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi kendala tersebut, seperti:

- a. Menggunakan media pembelajaran yang menarik.
- b. Memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa.
- c. Mengulang kembali materi yang belum dipahami.
- d. Memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- e. Mengumpulkan hp saat sudah dipakai ke meja guru dan dikembalikan saat pulang

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas VI MI Al-Islam, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Wali Songo telah dilaksanakan dengan cukup baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif serta menyenangkan. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga berusaha menanamkan nilai-nilai keteladanan dari para Wali Songo kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan penting sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa agar tidak hanya memahami sejarah Islam secara umum, tetapi juga mampu mengambil hikmah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Wali Songo merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran SKI di Madrasah

Ibtidaiyah karena berkaitan dengan sejarah masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia. Melalui materi ini, siswa dikenalkan pada perjuangan para wali dalam menyebarkan agama Islam dengan cara damai, santun, dan penuh toleransi. Nilai-nilai tersebut sangat penting ditanamkan kepada siswa sejak usia sekolah dasar agar mereka memiliki sikap religius, menghargai perbedaan, serta mampu meneladani perilaku baik para tokoh Islam.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat historis. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan inti materi dan memberikan penjelasan dasar mengenai sejarah Wali Songo. Meskipun metode ceramah sering dianggap monoton, namun guru berusaha menyampaikannya dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa. Guru juga sesekali menyisipkan pertanyaan kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Selain metode ceramah, guru juga menggunakan metode bercerita. Metode ini dinilai sangat efektif dalam pembelajaran SKI karena materi sejarah akan lebih mudah dipahami apabila disampaikan dalam bentuk cerita. Ketika guru menceritakan kisah perjuangan Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Drajat, dan Sunan Giri, siswa terlihat lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran. Cerita mengenai cara dakwah para wali yang menggunakan pendekatan budaya membuat siswa lebih tertarik dan tidak mudah merasa bosan.

Penggunaan metode tanya jawab juga membantu meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dijelaskan. Dengan adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa, pembelajaran menjadi lebih hidup dan siswa lebih berani mengemukakan pendapat.

Metode meminta siswa menceritakan kembali materi yang telah dipelajari juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami sejarah. Ketika siswa diminta menceritakan kembali kisah Wali Songo dengan bahasa mereka sendiri, siswa menjadi lebih aktif mengingat isi materi. Kegiatan tersebut juga melatih keberanian, kemampuan berbicara, serta daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan antara lain video

pembelajaran, gambar tokoh Wali Songo, lagu religi, dan film sejarah Islam. Penggunaan video membuat siswa lebih mudah membayangkan keadaan pada masa penyebaran Islam di Indonesia. Siswa terlihat lebih fokus ketika guru menampilkan video yang berkaitan dengan kisah perjuangan Wali Songo. Penggunaan media video dalam pembelajaran membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai materi yang dipelajari karena menyajikan informasi dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan. Media video juga terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa sekolah dasar (Felianti et al., 2022)

Media gambar juga membantu siswa mengenali tokoh-tokoh Wali Songo dengan lebih mudah. Dengan adanya gambar, siswa dapat membedakan masing-masing tokoh serta lebih mudah mengingat nama dan perannya dalam penyebaran agama Islam. Selain itu, penggunaan lagu religi dan nyanyian dalam pembelajaran membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Pembelajaran yang menarik turut memberikan pengaruh terhadap respon dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa menunjukkan rasa antusias ketika guru menggunakan media visual seperti video dan gambar. Siswa tampak lebih semangat menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru, dan mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Wanda, lisbet, 2024)

Meskipun demikian, dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah siswa mengalami kesulitan dalam menghafal nama tokoh dan peristiwa sejarah. Materi sejarah yang cukup banyak membuat beberapa siswa mudah lupa terhadap nama tokoh maupun peran masing-masing Wali Songo. Selain itu, terdapat juga siswa yang kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung sehingga penjelasan guru tidak dapat diterima secara maksimal.

Perbedaan tingkat pemahaman siswa juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran SKI. Ada siswa yang mampu memahami materi dengan cepat, namun ada juga siswa yang memerlukan penjelasan berulang agar dapat memahami materi dengan baik. Kondisi tersebut membuat guru harus memberikan perhatian yang berbeda kepada setiap siswa sesuai kebutuhan mereka.

Kendala lain yang ditemukan yaitu penggunaan handphone oleh siswa yang dapat mengganggu fokus belajar. Ketika siswa membawa handphone ke kelas, terdapat kemungkinan siswa menjadi kurang

memperhatikan pembelajaran. Oleh karena itu, guru mengambil langkah dengan mengumpulkan handphone siswa setelah digunakan dalam pembelajaran dan mengembalikannya kembali ketika jam pelajaran selesai atau saat pulang sekolah.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan variatif agar siswa tidak mudah bosan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar SKI. Motivasi tersebut diberikan melalui nasihat, apresiasi, maupun pujian kepada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran.

Guru juga melakukan pengulangan materi terhadap bagian yang belum dipahami siswa. Pengulangan dilakukan dengan menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa yang lebih sederhana serta memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Strategi ini cukup membantu siswa dalam memahami materi sejarah yang dianggap sulit.

Selain itu, guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru mendekati siswa secara personal dan membantu menjelaskan materi secara perlahan agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik. Sikap sabar dan perhatian guru menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran SKI. Pembelajaran yang dikemas secara menarik mampu meningkatkan minat belajar siswa serta membantu siswa memahami materi sejarah dengan lebih mudah. Materi Wali Songo juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa karena mengandung nilai religius, toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Secara keseluruhan, pembelajaran SKI materi Wali Songo di kelas VI MI Al-Islam telah berjalan dengan baik. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan melalui penggunaan metode dan media yang variatif. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, guru dapat mengatasinya dengan strategi yang tepat sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Wali Songo di kelas VI MI Al-Islam telah dilaksanakan dengan cukup baik. Guru menggunakan

metode ceramah, bercerita, tanya jawab, penggunaan video, dan meminta siswa menceritakan kembali materi yang telah dipelajari.

Media pembelajaran yang digunakan berupa video, gambar, lagu religi, dan film sejarah Islam yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran meliputi kesulitan siswa menghafal materi sejarah, kurang fokus saat pembelajaran, dan perbedaan tingkat pemahaman siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif seperti penggunaan media yang menarik, pengulangan materi, pemberian motivasi, serta bimbingan khusus kepada

siswa. Dengan strategi tersebut, pembelajaran SKI menjadi lebih menarik, aktif, dan efektif.

## REFERENSI

- Azahra, A., & Kosim, M. (2023). *ANALISIS MATERI BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH DAN. XVI*, 90–113.
- Felianti, E. S., Sae, H. L., & Indarini, E. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Visual Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian. I*(3), 158–164.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). *Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 9*(1), 265–270. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Sulaiman, H., & Ameliani, R. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. c*, 1–10. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.489>
- Syalafiyah, N., & Harianto, B. (2020). *Walisongo : Strategi Dakwah Islam di Nusantara. 01*, 167–178.
- Wanda, Lisbet, R. (2024). Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Basicedu*, 8(3), 1804–1812.